

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satu pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas. Pelayanan yang ada di puskesmas juga disertai dengan pelayanan penunjang termasuk rekam medis yang harus dapat merekam data tentang semua prosedur dan pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam suatu dokumen. Pelaksanaan rekam medis yang baik merupakan salah satu faktor penunjang yang mempengaruhi mutu dan kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan (Arif & Ambarita, 2016).

Pelaksanaan rekam medis meliputi pengendalian dalam penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis. Kunci keberhasilan dan kebaikan manajemen suatu sistem penyimpanan rekam medis dapat dilihat dari dukungan sistem yang baik, sumber daya manusia yang bermutu dan proses kerja yang baik serta sarana yang memadai (Budi, 2011).

Untuk menunjang pengendalian dokumen rekam medis di era teknologi informasi, dibutuhkan manajemen kesehatan berbasis komputer sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan (Eka Mardyawati, 2016). Manajemen kesehatan yang dapat dilaksanakan di unit rekam medis salah satunya adalah dengan cara menggunakan *tracer*. Dalam penggunaannya, *tracer* dapat menjadi pengganti rekam medis yang diambil

dari rak dan dapat menjadi petunjuk keberadaan dokumen rekam medis ketika keluar dari rak penjajaran (Handayani & Feoh, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Beny Rochmawati (2021) tentang sistem informasi berupa rancang bangun tracer berbasis elektronik di filing rumah sakit tingkat IV Kota Madiun, tracer elektronik yang dibuat memiliki fitur login, halaman peminjaman, halaman cetak tracer, halaman daftar peminjaman, halaman pengembalian, dan halaman daftar pengembalian, serta logout. Sistem informasi tersebut sangat penting dan berguna dalam meningkatkan kinerja petugas serta dapat memudahkan petugas puskesmas khususnya petugas rekam medis dalam pelayanan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kendalsari, penggunaan *tracer* dimulai dari penulisan nomor rekam medis, nama pasien, dan poli tujuan di bagian pendaftaran. Kemudian *tracer* diberikan ke bagian *filing* untuk proses pencatatan dan pencarian dokumen rekam medis. Setelah itu, berkas akan didistribusikan ke poli tujuan. *Tracer* berbentuk persegi panjang berukuran $\pm 30\text{cm} \times 12\text{cm}$ dengan tempat kertas *tracer* berukuran $\pm 8\text{cm} \times 6\text{cm}$, berbahan mika tebal berwarna oren. Dalam pelaksanaannya, *tracer* di Puskesmas Kendalsari masih terdapat kendala seperti kesalahan penulisan nomor rekam medis atau nama pasien di *tracer*, ketidakjelasan tulisan di *tracer*, dan kesalahan peletakan *tracer* di rak *filing*. Beberapa kendala tersebut menyebabkan adanya kejadian *misfile* serta pelayanan rekam medis menjadi kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, fasilitas pelayanan kesehatan didorong untuk terus berinovasi guna meningkatkan efisiensi kerja. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh unit rekam medis yaitu menyediakan sistem baru berupa *tracer* elektronik. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Desain Aplikasi *E-Tracer* di Puskesmas Kendalsari”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menghasilkan desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kebutuhan desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.
2. Membuat desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.
3. Mengevaluasi desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih serta menjadi referensi dalam mengembangkan pengetahuan mengenai sistem pelayanan rekam medis terutama

mengenai sistem pengendalian dokumen rekam medis supaya petugas rekam medis dapat menjalankan kegiatan pencatatan dan pengendalian dokumen rekam medis dengan lebih efektif dan efisien.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Kendalsari

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis terutama bagian peminjaman.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi mahasiswa yang berkaitan dengan *tracer* atau petunjuk keluar dokumen rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengalaman, wawasan, serta pengetahuan dalam penerapan ilmu rekam medis di puskesmas.